

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeparan Karangasem. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeparan Karangasem. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan	

<b>Macet</b>	Tanggal Surat Tagihan Negara tidak dilakukan pelunasan.	Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### **Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	706.750.000	706.750.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>706.750.000</b>	<b>706.750.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	3.818.600.000	3.730.030.000
Belanja Barang	14.683.655.000	13.304.656.000
Belanja Modal	13.802.345.000	2.302.345.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>32.304.600.000</b>	<b>19.337.031.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp843.143.641

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp843.143.641 atau mencapai 119,30 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp706.750.000. Pendapatan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp843.143.641 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	706.750.000	843.143.641	119,30
<b>Jumlah</b>	<b>706.750.000</b>	<b>843.143.641</b>	<b>119,30</b>

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 4,50 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	843.143.641	806.801.124	4,50
<b>Jumlah</b>	<b>843.143.641</b>	<b>806.801.124</b>	<b>4,50</b>

Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp843.143.641

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp843.143.641 dan Rp806.801.124. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,50 dari TA 2022 Terdapat kenaikan PNBP lainnya dari pos Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan Budidaya sebesar 17,49% dikarenakan target penerimaan produksi tahun 2023 meningkat, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan bangunan naik sebesar 95,38% dikarenakan perubahan tarif sewa dan okupansi rumah dinas bertambah, Pendapatan Pengujian sertifikasi, kalibrasi Laboratorium menurun sebesar 29,15% dikarenakan penurunan jumlah sampel yang diuji oleh lab uji, terdapat kenaikan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dikarenakan TGR temuan ltjen terkait perbedaan tarif rumah dinas.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	843.143.641	806.801.124	4,50
<b>Jumlah</b>	<b>843.143.641</b>	<b>806.801.124</b>	<b>4,50</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	674.000.000	573.670.000	17,49
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang	38.943.400	19.932.000	95,38
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	2.800.000	6.480.000	(56,79)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	108.815.000	153.575.000	(29,15)

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	46.344	2.822.568	(98,36)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.538.897	180.000	10.199,39
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	19.568.476	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	30.573.080	(100,00)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>843.143.641</b>	<b>806.801.124</b>	<b>4,50</b>

Realisasi Belanja  
Rp19.150.913.127

## B.2 Belanja

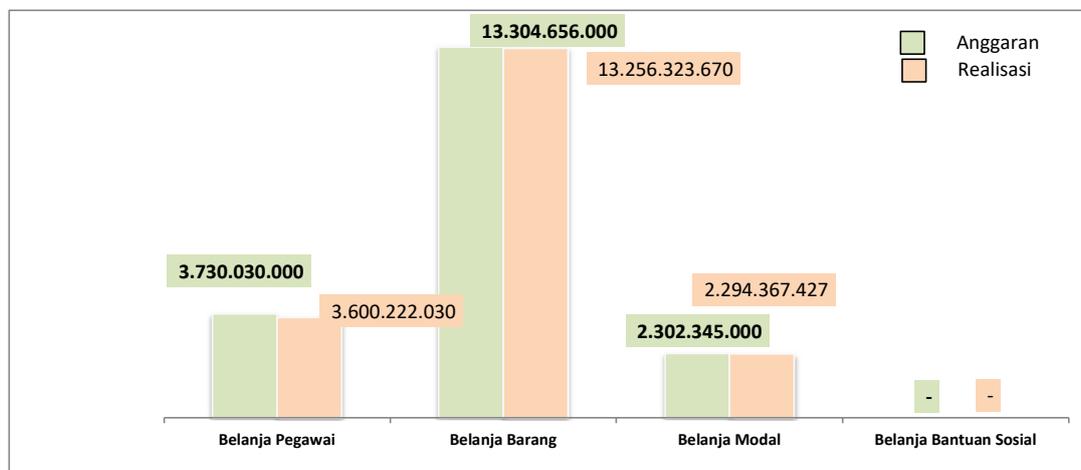
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp19.150.913.127 atau 99,04 % dari anggaran belanja sebesar Rp.19.337.031.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.730.030.000	3.600.222.030	96,52
Belanja Barang	13.304.656.000	13.256.323.670	99,64
Belanja Modal	2.302.345.000	2.294.367.427	99,65
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.337.031.000</b>	<b>19.150.913.127</b>	<b>99,04</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,75% Terdapat kenaikan realisasi belanja sebesar 1,75% dari tahun 2022 dikarenakan terdapat kenaikan realisasi belanja modal. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	3.600.222.030	4.105.185.341	(12,30)
Belanja Barang	13.256.323.670	13.619.767.597	(2,67)
Belanja Modal	2.294.367.427	1.095.945.800	109,35
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.150.913.127</b>	<b>18.820.898.738</b>	<b>1,75</b>

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.600.222.030 dan Rp4.105.185.341. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 12,30 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan Terdapat penurunan realisasi belanja pegawai tahun 2023 dibanding tahun 2022 dikarenakan ada beberapa pegawai yang mutasi ke Badan Riset Nasional sehingga menyebabkan realisasi belanja pegawai menjadi berkurang. Selain itu terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp.926.112 terdiri dari Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp. 1.112 dan Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS sebesar Rp. 925.000.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.276.986.940	1.471.516.780	(13,22)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.837	22.105	(5,74)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	81.243.760	97.430.040	(16,61)
Belanja Tunj. Anak PNS	24.547.854	33.202.968	(26,07)
Belanja Tunj. Struktural PNS	39.620.000	41.720.000	(5,03)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	119.071.000	133.807.000	(11,01)
Belanja Tunj. PPh PNS	4.327.450	4.344.609	(0,39)
Belanja Tunj. Beras PNS	68.509.320	84.079.620	(18,52)
Belanja Uang Makan PNS	194.082.000	222.336.000	(12,71)
Belanja Tunjangan Umum PNS	30.505.000	24.895.000	22,53
Belanja Gaji Pokok PPPK	14.832.500		-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	430		-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.483.250		-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	296.650		-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1.375.000		-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.086.300		-
Belanja Tunjangan Lauk Pauk PPPK	3.182.000		-
Belanja Lembur Belanja Uang Lembur	10.619.000	52.354.000	(79,71)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.705.737.706	1.940.427.267	(12,09)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	23.621.145		-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>3.601.148.142</b>	<b>4.106.135.389</b>	<b>(12,30)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	926.112	950.048	(2,52)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.600.222.030</b>	<b>4.105.185.341</b>	<b>(12,30)</b>

### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.256.323.670 dan Rp13.619.767.597. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 2,67% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Terdapat penurunan realisasi belanja barang tahun 2023 dari tahun 2022 dikarenakan ada penurunan pagu anggaran di tahun 2023

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	2.246.757.404	1.925.530.959	16,68
Belanja Barang Non Operasional	1.005.461.345	1.261.079.370	(20,27)
Belanja Barang Persediaan	5.012.299.731	3.839.590.766	30,54
Belanja Jasa	2.463.559.633	2.081.706.967	18,34
Belanja Pemeliharaan	865.943.791	947.290.147	(8,59)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.662.301.766	1.195.275.988	39,07

Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang BLU	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13.256.323.670</b>	<b>13.619.767.597</b>	<b>(2,67)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.256.323.670</b>	<b>13.619.767.597</b>	<b>(2,67)</b>

Realisasi Belanja Modal  
Rp2.294.367.427

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.294.367.427 dan Rp1.095.945.800. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 109,35% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Terdapat kenaikan realisasi belanja modal tahun 2023 terhadap tahun 2022 dikarenakan adanya kenaikan pagu anggaran dan terdapat pengembalian belanja modal gedung dan bangunan atas audit temuan itjen sebesar Rp. 1.710.852. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdiri dari, Bak Fiber Rp. 367.800.000, Peralatan dan Mesin Produksi Benih dan Calin Rp. 199,707,426, Lemari es Rp. 3,550,000, freezer Rp. 4,200,000, Showcase Rp. 4,320,000, Alat Pengolah Data Rp. 99,039,417, Mebeulair Perkantoran Rp. 49,927,800.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	728.544.643	1.095.945.800	(33,52)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.348.677.290	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	218.856.346	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.296.078.279</b>	<b>1.095.945.800</b>	<b>109,51</b>
Pengembalian Belanja	1.710.852	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.294.367.427</b>	<b>1.095.945.800</b>	<b>109,35</b>

Realisasi Belanja Modal  
Tanah Rp0

### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah

per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada realisasi belanja modal tanah selama periode 31 Desember 2023 dan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp728.544.643

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp728.544.643 dan Rp1.095.945.800, mengalami penurunan sebesar 33,52 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Adanya penghematan anggaran dikarenakan Automatic Adjustment untuk kelompok belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2023. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdiri dari, Bak Fiber Rp. 367.800.000, Peralatan dan Mesin Produksi Benih dan Calin Rp. 199,707,426, Lemari es Rp. 3,550,000, freezer Rp. 4,200,000, Showcase Rp. 4,320,000, Alat Pengolah Data Rp. 99,039,417, Mebeulair Perkantoran Rp. 49,927,800.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	728.544.643	1.095.945.800	(33,52)

<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>728.544.643</b>	<b>1.095.945.800</b>	<b>(33,52)</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>728.544.643</b>	<b>1.095.945.800</b>	<b>(33,52)</b>

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp1.348.677.290

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.348.677.290 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Terdapat kenaikan belanja modal gedung dan bangunan disebabkan karena terdapat anggaran untuk penyelesaian Konstruksi dalam pengerjaan dari tahun sebelumnya dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.348.677.290 yang terdiri dari Pembangunan Bangsal Kepiting Rp 729,299,480 dan Pembangunan Pagar Biosecurity Rp. 269,896,810, Pembangunan Kolam Bundar Rp. 168,541,000, Tempat Panen dan Packing Benih Udang Vaname Rp. 29,840,000 dan Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan Berupa Rehab Dinding Pengaman Pantai Rp. 151,100,000 serta pengembalian Belanja atas temuan ltjen Senilai Rp. 1.710.852.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.197.577.290	-	-
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.197.577.290</b>	-	-
Pengembalian Belanja	1.710.852	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.195.866.438</b>	-	-

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp218.856.346

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp218.856.346 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Terdapat Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi Senilai Rp. 218,856,346 Berupa Rehab Senderan Sungai Rp.199,000,000 dan Perencanaan Rehab Senderan Sungai Rp. 9,868,788.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	218.856.346	-	-
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>218.856.346</b>	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>218.856.346</b>	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tidak ada realisasi belanja modal lainnya selama periode 31 Desember Tahun 2023 dan periode tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tidak ada realisasi belanja bantuan sosial selama periode 31 Desember Tahun 2023 dan periode tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Uang tunai di Brankas	-	-
Bank	-	-
Kuitansi belum GU	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

tidak terdapat kas di bendahara pengeluaran pada posisi 31 Desember 2023

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

bendahara penerimaan tidak memiliki rekening penerimaan.

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0

dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :*

tidak terdapat kas lainnya dan setara kas

*Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0*

**C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Beban Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :*

Tidak terdapat Belanja dibayar dimuka pada TA 2023

*Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0*

**C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)**

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :*

tidak ada uang muka belanja periode 31 Desember 2023 dan tahun 2022

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0*

**C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

tidak ada pendapatan yang masih harus diterima periode 31 Desember 2023 dan tahun 2022

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidakterttagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0,5%	-

Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

#### C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

#### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Persediaan  
Rp605.648.205

#### C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp605.648.205 dan Rp803.199.275. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	128.475.300	53.322.350
Bahan untuk Pemeliharaan	31.012.800	66.600
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	27.039.200	50.669.200
Persediaan Lainnya	298.815.695	667.567.875
Bahan Baku	120.305.210	31.573.250
Suku Cadang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>605.648.205</b>	<b>803.199.275</b>

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum  
Diregister Rp0

#### C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah

sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

### C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0

### C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih-Piutang Jgk  
Panjang Rp0

### C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-

<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

Tanah Rp0

### C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	-
<b>Mutasi tambah :</b>	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
-	-	-	-
<b>Jumlah</b>			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister  
Rp0

### C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp25.123.960.663

### C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp25.123.960.663 dan Rp24.879.423.641. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>24.879.423.641</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	736.337.942
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	10.069.920
Aset yang tidak digunakan	481.730.900
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>25.123.960.763</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(21.501.182.222)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>3.622.778.541</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

Transfer masuk peralatan dan mesin berupa pembelian :  
 Peralatan Datinfo Rp. 96.762.696  
 Peralatan dan Mesin Produksi Benih dan Calin Rp. 199.707.426  
 Meubelair Perkantoran Rp. 59.997.720  
 Bak Fiber Rp. 367.800.000  
 Refrigerator Rp. 12.070.000

*Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:*

- Tidak terdapat mutasi kurang peralatan dan mesin per 31 Desember 2023

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Peralatan dan Mesin  
 Belum Diregister Rp0*

**C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister**

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

*Gedung dan Bangunan  
 Rp47.108.198.737*

**C.23 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp47.108.198.737 dan Rp45.795.130.543. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>45.795.130.543</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.363.630.494
-	-
-	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	50.562.300
-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>47.108.198.737</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(6.480.108.308)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>40.628.090.429</b>

*Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:*

- mutasi tambah terdiri dari perolehan/penambahan KDP dan pengembangan KDP.  
 Perolehan/ Penambahan KDP senilai Rp.167.638.976 terdiri dari :
  - Perencanaan pembangunan workshop senilai Rp.25.740.000
  - Perencanaan pembangunan gudang BMN senilai Rp.21.620.000
  - Perencanaan pembangunan pagar biosecurity senilai Rp.40.334.976
  - Perencanaan pembangunan bangsal keping soka termin I senilai Rp.79.944.000

Pengembangan KDP senilai Rp.2.382.995.900 terdiri dari :

- Jalan dan Jembatan dalam pengerjaan senilai Rp.1.791.429.480
- Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan senilai Rp.591.566.420

'mutasi kurang terdiri dari reklasifikasi KDP menjadi barang jadi senilai Rp.2.760.571.550 terdiri dari :

- Jalan dan Jembatan dalam pengerjaan senilai Rp.1.956.671.480
- Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan senilai Rp.803.900.070

Catatan : terdapat penurunan nilai konstruksi dalam pekerjaan di tahun 2022 senilai Rp. 3.077.220 yang berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran jasa konsultansi (team leader) perencanaan pembangunan pagar biosecurity senilai Rp. 863.720, pengembalian kelebihan pembayaran jasa konsultansi (listrik dan telekomunikasi) perencanaan pembangunan pagar biosecurity senilai Rp.497.500, pengembalian kelebihan pembayaran jasa konsultansi (team leader) perencanaan pembangunan bangsal keping soka senilai Rp. 1.716.000.

*Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:*

- Koreksi pencatatan pembangunan kolam bundar senilai Rp. 50.562.300

*Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

#### C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp10.240.155.656

#### C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.10.240.155.656 dan Rp.9.870.199.310. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>9.870.199.310</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	369.956.346
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>10.240.155.656</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.	(5.162.511.565)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>5.077.644.091</b>

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Terdapat mutasi tambah jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp. 369.956.346 adalah Rehab Senderan Sungai.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi kurang jalan, irigasi, dan jaringan sampai periode 31 Desember 2023

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum  
Diregister Rp0

#### C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya  
Rp1.781.780

#### C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.1.781.780 dan Rp.1.781.780. Aset tetap tersebut Aset tetap lainnya tersebut kelompok bahan perpustakaan dan tanaman, diperoleh dari transfer masuk tanggal 19 Maret Tahun 2012 dari BBL Lombok berupa Mikroslide Concaf senilai Rp1.458.600 dan Microslide Flat senilai Rp323.180. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>1.781.780</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghapusan	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>1.781.780</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>1.781.780</b>

Mutasi tambah/kurang:

tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang sampai periode 31 Desember 2023

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum  
Diregister Rp0

#### C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

#### C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.117.201.756. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 117.201.756,- (Seratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.120.278.976,- (Seratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) mutasi tambah sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp 3.077.220,- (Tiga Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Rupiah).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada BPIU2K Karangasem, antara lain:

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi :

- Koreksi pencatatan nilai berkurang pada kode barang 7.01.01.01.003 Nup 44 Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan dengan total nilai Rp. 1.361.220,- dengan nomor dasar koreksi T.28/ITJ.3/HP.110/III (Pengembalian kelebihan pembayaran jasa konsultasi perencanaan pembangunan pagar biosecurity senilai Rp. 863.720,- dan Pengembalian kelebihan pembayaran jasa konsultasi listrik dan telekomunikasi perencanaan pembangunan pagar biosecurity senilai Rp. 497.500,-)

- Koreksi pencatatan nilai berkurang pada kode barang 7.01.01.01.003 Nup 45 Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan dengan total nilai Rp. 1.716.000,- dengan nomor dasar koreksi T.28/ITJ.3/HP.110/III (Pengembalian kelebihan pembayaran jasa konsultasi perencanaan pembangunan bangsal keping soka Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>117.201.756</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	0
Pengembangan KDP	0
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
	0
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>117.201.756</b>

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
Rp33.143.802.095

**C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp33.143.802.095 dan Rp30.609.040.113. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2023*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	25.123.960.663	(21.501.182.222)	3.622.778.441
2	Gedung dan Bangunan	47.108.198.737	(6.480.108.308)	40.628.090.429
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.240.155.656	(5.162.511.565)	5.077.644.091
4	Aset Tetap Lainnya	1.781.780	-	1.781.780
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>82.474.096.836</b>	<b>(33.143.802.095)</b>	<b>49.330.294.741</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

**Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0**

**C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2023*

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-

<b>Jumlah</b>	-
---------------	---

Aset Tak Berwujud Rp0

### C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp24.222.000 dan Rp24.222.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan Karangasem berupa Aset Tak Berwujud Berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2023</b>	<b>24.222.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo Nilai per 31 Desember 2023</b>	<b>24.222.000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(24.222.000)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang sampai periode 31 Desember 2022

Aset Tak Berwujud  
Dalam Pengerjaan Rp0

### C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	<b>-</b>

Aset Lain-lain  
Rp873.950.250

### C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp873.950.250 dan Rp392.219.350. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>392.219.350</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
Saldo Akhir	392.219.350
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023	(849.336.530)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>(849.336.530)</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Mutasi Tambah

- tidak terdapat BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

#### Mutasi Kurang

- Tidak terdapat mutasi kurang sampai periode 31 Desember 2022

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

### C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 873.558.530

### C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp873.558.530 dan Rp416.441.350. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	24.222.000	(24.222.000)	-
Aset Lain-lain	873.950.250	(849.336.530)	24.613.720
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>898.172.250</b>	<b>(873.558.530)</b>	<b>24.613.720</b>

Utang kepada Pihak Ketiga Rp127.962.880

### C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp127.962.880 dan Rp130.101.674. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	127.962.880	130.101.674
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
<b>Total</b>	<b>127.962.880</b>	<b>130.101.674</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang pihak ketiga berupa beban barang yang masih harus dibayar senilai Rp.127.962.880 berupa Belanja Langganan Listrik bulan Januari 2024 untuk pemakaian bulan Desember 2023 senilai Rp. 127,578,225 dan Belanja Langganan Telepon bulan Januari 2024 untuk pemakaian bulan Desember 2023 senilai Rp.384.655

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

### C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

### C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Disahkan Rp0

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Hibah Yang Belum Disahkan*

Uraian	Jumlah
	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

**C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan**

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

**C.41 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

**C.42 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

**C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan

Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas  
Rp49.832.593.786

#### C.44 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp49.832.593.786. dan Rp50.727.794.518. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

### D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp824.604.744

#### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Terdapat kenaikan PNPB lainnya dari pos Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan Budidaya sebesar 17,49% dikarenakan target penerimaan produksi tahun 2023 meningkat, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan bangunan naik sebesar 95,38% dikarenakan perubahan tarif sewa dan okupansi rumah dinas bertambah, Pendapatan Pengujian sertifikasi, kalibrasi Laboratorium menurun sebesar 29,15% dikarenakan penurunan jumlah sampel yang diuji oleh lab uji, terdapat kenaikan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dikarenakan TGR temuan ltjen terkait perbedaan tarif rumah dinas.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	674.000.000	573.670.000,00	17,49
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	38.943.400	19.932.000,00	95,38
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.800.000	6.480.000,00	(56,79)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	108.815.000	153.575.000,00	(29,15)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	46.344	2.822.568,00	(98,36)
<b>Jumlah</b>	<b>824.604.744,00</b>	<b>756.479.568,00</b>	<b>9,01</b>

Beban Pegawai  
Rp3.600.222.030

#### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.600.222.030 dan Rp4.105.185.341.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 12,30 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa pegawai menerima kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan golongan.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.276.986.940	1.471.516.780	(13,22)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.837	22.105	(5,74)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	81.243.760	97.430.040	(16,61)

Belanja Tunj. Anak PNS	24.547.854	33.202.968	(26,07)
Belanja Tunj. Struktural PNS	39.620.000	41.720.000	(5,03)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	119.071.000	133.807.000	(11,01)
Belanja Tunj. PPh PNS	4.327.450	4.344.609	(0,39)
Belanja Tunj. Beras PNS	68.509.320	84.079.620	(18,52)
Belanja Uang Makan PNS	194.082.000	222.336.000	(12,71)
Belanja Tunjangan Umum PNS	30.505.000	24.895.000	22,53
Belanja Gaji Pokok PPPK	14.832.500		-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	430		-
Belanja Lembur Belanja Uang Lembur	10.619.000	52.354.000	(79,71)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.705.737.706	1.940.427.267	(12,09)
Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja PPPK	23.621.145		
<b>Jumlah</b>	<b>3.601.148.142</b>	<b>4.106.135.389</b>	<b>(12,30)</b>

Beban Persediaan  
Rp4.483.950.765

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.483.950.765 dan Rp3.240.042.131

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 38,39 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh karena pemakaian bertambah.

Jumlah beban persediaan periode 31 Desember 2023 juga dipengaruhi oleh beban yang mempengaruhi persediaan itu sendiri antara lain yaitu beban persediaan bahan untuk pemeliharaan, beban persediaan suku cadang, beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, beban kerugian pelepasan aset, pendapatan perolehan aset lainnya, koreksi atas reklas persediaan, dan transfer keluar calin udang vaname. Beban persediaan lainnya berupa obat-obatan (obat cair, padat, serbuk) seperti bahan kimia, vitamin, dll, dan biota laut/ikan yang masih dalam pemeliharaan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	2.975.872.150	2.302.867.750	29,22
Beban Persediaan bahan baku	803.697.100	786.417.061	2,20
Beban Persediaan Lainnya	704.381.515	150.757.320	367,23
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>4.483.950.765,00</b>	<b>3.240.042.131</b>	<b>38,39</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp5.715.916.309

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.715.916.309 dan Rp5.296.149.351.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,88 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Terdapat kenaikan Realisasi Beban Barang dan Jasa TA 2023 sebesar 7,93% dikarenakan terdapat kenaikan pagu anggaran Tahun Anggaran 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.623.801.730	1.574.601.905	3,12
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.116.360	6.805.740	(68,90)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	179.784.000	168.958.000	6,41
Beban Barang Operasional Lainnya	441.055.314	147.879.015	198,25
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	31.858.000	(100,00)
Beban Bahan	322.661.345	446.047.230	(27,66)
Beban Honor Output Kegiatan	682.800.000	591.630.000	15,41
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	223.402.140	(100,00)

Beban Langganan Listrik	1.586.104.603	1.399.730.470	13,32
Beban Langganan Telepon	4.849.901	6.710.579	(27,73)
Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	230.965.035	241.844.772	(4,50)
Beban Sewa	43.650.000	77.250.000	(43,50)
Beban Jasa Profesi	77.200.000	25.300.000	205,14
Beban Jasa Lainnya	518.651.300	351.492.500	47,56
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2.639.000	(100,00)
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	-	-
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.713.639.588</b>	<b>5.296.149.351,00</b>	<b>7,88</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp892.106.987

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp892.106.987 dan Rp950.839.947.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,18 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh penurunan beban pemeliharaan sebesar 6,18% disebabkan adanya aset tetap atau aset lainnya masih dapat dimanfaatkan dan berfungsi secara optimal, serta adanya efisiensi pemanfaatan aset secara optimal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	280.311.350	383.919.672	(26,99)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	489.278.054	452.673.030	8,09
Beban Pemeliharaan Jaringan	96.354.387	110.697.445	(12,96)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26.163.196	3.549.800	637,03
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>892.106.987</b>	<b>950.839.947</b>	<b>(6,18)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp1.662.301.766

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.662.301.766 dan Rp1.195.275.988

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 39,07 persen disebabkan oleh terdapat kenaikan beban perjalanan dinas di tahun 2023 dikarenakan meningkatnya pagu perjalanan dinas.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	1.111.536.553	883.892.520	25,75
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	60.150.000	107.510.000	(44,05)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	449.984.806	183.214.068	145,61
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	40.630.407	20.659.400	96,67

Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.662.301.766,00</b>	<b>1.195.275.988</b>	<b>39,07</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp1.172.950.000

#### D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.172.950.000 dan Rp3.436.775.900

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 65,87 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh karena meningkatnya jumlah komoditas (benih, induk udang, kekerangan) yang dihasilkan dan sudah terdistribusikan baik dalam bentuk penjualan maupun bantuan, dan tidak terdapat realisasi beban persediaan tanah dan bangunan untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.172.950.000	1.067.482.500,00	9,88
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	1.678.400.000,00	(100,00)
Beban Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	-	-	-
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	690.893.400,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.172.950.000,00</b>	<b>3.436.775.900</b>	<b>(65,87)</b>

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh tidak terdapat beban bantuan sosial periode 31 Desember 2022 dan tahun 2021. Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp2.991.879.162

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.991.879.162 dan Rp4.505.530.416.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.256.396.125	1.320.543.174	(4,86)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.089.255.936	1.075.826.854	1,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	59.894.143	1.098.743.643	(94,55)
Beban Penyusutan Irigasi	455.980.356	883.209.399	(48,37)
Beban Penyusutan Jaringan	124.096.262	124.096.262	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Dig	6.256.340	83.334	7.407,55
<b>Jumah Penyusutan</b>	<b>2.991.879.162</b>	<b>4.502.502.666</b>	<b>(33,55)</b>
Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.991.879.162</b>	<b>4.502.502.666</b>	<b>(33,55)</b>

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0*

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp-  
2.206.242.465*

#### D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-2.206.242.465 dan Rp-2.411.532.561

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(2.206.242.465)	(2.411.532.561,00)	(9)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(2.206.242.465,00)</b>	<b>(2.411.532.561)</b>	<b>(9)</b>

*Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0*

#### D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-

<b>Jumlah</b>	-	-	-
---------------	---	---	---

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp2.788.174.522

#### D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.788.174.522 dan Rp3.056.250.976.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.538.897	180.000,00	10.199,39
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.769.635.625	3.036.502.500,00	(8,79)
<b>Jumlah</b>	<b>2.788.174.522</b>	<b>3.056.250.976</b>	<b>(8,77)</b>

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
0	-	-	-
0	-	-	-
0	-	-	-
-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

#### D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

### E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp50.727.794.518,00

#### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.50.727.794.518,00 dan Rp.54.075.110.510,00

Defisit LO Rp.-19.112.790.218,00

#### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.-19.112.790.218,00 dan Rp.-21.328.601.091,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp.0,00

#### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

#### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.3.187.485 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Aset Tetap Non  
Revaluasi Rp0

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.3.115.090. Koreksi ini Tidak terdapat Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi di tahun 2023..

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-Lain Rp0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.72.395. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Terdapat koreksi lainnya pada tahun 2022 senilai Rp.72 395 berupa Koreksi Beban Pendapatan Piutang Tidak Tertarik.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar Entitas  
Rp18.217.589.486

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.18.217.589.486 dan Rp.17.978.097.614. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	19.150.913.127
Diterima dari Entitas Lain	(843.143.641)
Transfer Keluar	(101.500.000)
Transfer Masuk	11.320.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
-	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.217.589.486</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp 19.150.913.127, sedangkan DDEL sebesar Rp 843.143.641

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp-101.500.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	11.500.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	66.600.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	10.000.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	6.400.000
Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	7.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>101.500.000</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp11.320.000 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	1.320.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	10.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>11.320.000</b>

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2023

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		<b>-</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2023 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir  
Rp49.832.593.786*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.49.832.593.786,00 dan Rp.50.727.794.518,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

#### F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

##### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan pada saat disusunnya Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini, nilai Neraca Balai

##### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat 2 to do list dalam aplikasi sakti terkait Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB yaitu

:

1. Terdapat 1 item belanja modal yang nilainya dibawah nilai kapitalisasi aset berupa Bracket TV dengan nilai BAST Rp.99.039.417 No.Dokumen : 24.3/TKI.A/II/2023

2. Terdapat kesalahan kode akun Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Rehab Dinding Pengaman Pantai yang seharusnya 534151 dibebankan di akun 533121 No.Dokumen : 00015/UP\_TUP/445394/2023

#### Prioritas Nasional

No	Uraian RO	Belanja (Data OM SPAN)		
		Pagu	Realisasi	%
1	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	56.250.000	56.060.400	99,66

2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat	720.425.000	719.688.468	99,9
3	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat	323.712.000	322.892.866	99,75
4	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang diuji	44.393.000	44.204.565	99,58
5	Infrastruktur budidaya udang berkelanjutan yang ditingkatkan	700.000.000	693.930.373	99,13
6	Prasarana produksi perikanan budidaya di UPT	1.200.000.000	1.197.577.290	99,8
7	Calon Induk Unggul yang diproduksi	5.261.293.000	5.254.794.394	99,88
8	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat	924.126.000	921.230.197	99,69